

Perancangan Rumah Sakit Khusus Mata Dengan Menerapkan Konsep Arsitektur Post Modern di Kota Bandung

Muhamad Rifqi Mutaqin¹, Tecky Hendrarto²

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: [1muhamadriqi9@mhs.itenas.ac.id](mailto:muhamadriqi9@mhs.itenas.ac.id), [2tecky@itenas.ac.id](mailto:tecky@itenas.ac.id)

ABSTRAK

Pada jaman modern yang semakin maju, membuat pola pikir masyarakat terhadap banyak hal salah satunya desain bangunan menjadi lebih variasi, hal ini menuntut arsitektur mengembangkan suatu desain yang lebih baik. Pemahaman ini berdampak pada pandangan arsitektur terhadap gaya arsitektur. Namun jauh dari hal itu, bagaimana memperlihatkan suatu desain yang dapat terlihat sesuai dengan jaman modern tanpa mengurangi kreatifitas. Untuk menjawab tantangan tersebut maka yang dapat di lakukan yaitu mengembangkan desain yang lebih dari modern sesuai dengan prinsip arsitektur salah satunya prinsip desain post modern. Gaya arsitektur ini metitikberatkan pada prinsip yang dapat menyesuaikan dari jaman ke jaman dengan memanfaatkan material, bentuk, dan motif pada bangunan dan lansekap. Implementasi pada prinsip ini yaitu motif dan bentuk yang tidak kaku pada material pada pelapis dinding tambahan, interior, atap dan lansekap. Diharapkan dari penerapan konsep desain tersebut merubah keunikan bangunan di jaman sekarang terhadap gaya arsitektur pada bangunan rumah sakit.

Kata kunci: Post Modern, Gaya Arsitektur, Rumah Sakit

ABSTRACT

In the modern era that is increasingly advanced, making people's mindsets towards many things, one of which is the design of buildings becoming more varied, this requires architecture to develop a better design. This understanding has an impact on the architectural view of architectural style. But far from that, how to show a design that can look in accordance with modern times without reducing creativity. To answer these challenges, what can be done is to develop a design that is more than modern in accordance with architectural principles, one of which is the postmodern design principle. This architectural style focuses on the principle that it can adapt from time to time by utilizing materials, shapes, and motifs in buildings and landscapes. The implementation of this principle is motifs and shapes that are not rigid in the material for additional wall coverings, interiors, roofs and landscaping. It is hoped that the application of the design concept will change the uniqueness of today's buildings to the architectural style of hospital buildings

Keywords: Post Modern, Architectural Style, Hospital

1. PENDAHULUAN

Arsitektur merupakan proses dari perencanaan, perancangan, dan konstruksi bangunan, dalam karya arsitektur sering kali dikaitkan sebagai karya seni yang memiliki daya tarik unik tersendiri, dalam sejarahnya karya arsitektur sudah berkembang hingga munculnya gaya arsitektur yang unik di jaman sekarang yaitu modern, namun di jaman sekarang yang memiliki teknologi yang makin berkembang menuntut arsitektur untuk lebih mengembangkan gaya arsitekturnya.

Dari sekian banyak gaya arsitektur, gaya arsitektur modern merupakan gaya arsitektur yang cukup terkenal, Sebagian besar penerapannya memiliki desain yang cukup variasi. Namun seiring berjalannya waktu penerapan modern membuat keunikan bangunan itu sendiri hilang karena sifat dari desainnya yang kaku, Hal ini dapat ditinjau di gambar 1.1, yang bagaimana bangunan modern cukup kaku dan membosankan untuk di lihat.



Gambar 1.1 Bangunan Modern (Kiri) Bangunan Post Modern (Kanan)

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/11188699066509612/>, Diakses 21/08/2022

Dari gambar di atas terlihat perubahan dari sisi desain, salah satu contohnya adalah desain fasad. Bangunan modern memiliki fasad yang polos hal ini memberikan kekurangan yang membuat bangunan tidak memiliki ciri khas yang unik sedangkan bangunan post modern memiliki fasad yang unik dengan pengolahan fasadnya yang memanfaatkan warna dengan motif yang unik sehingga bangunan tersebut dapat bercerita.

Dari permasalahan tersebut dapat dipahami bahwa bangunan membutuhkan suatu perkembangan desain yang lebih unik agar dapat menyesuaikan keunikan bangunan dari jaman ke jaman. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya upaya perubahan desain dan gagasan konsep yang dapat memberikan keunikan pada gaya arsitektur dengan mengusung konsep pada bangunan lebih baik dari modern di jaman yang akan datang (Post Modern).

2. KERANGKA TEORI

2.1 Post Modern

Postmodernisme adalah paham yang lahir dari sebuah kegagalan para filsuf Modernisme untuk memajukan sosial manusia. Karna kegagalan tersebut dalam menjalani misinya untuk menjadikan generasi manusia mendatang lebih maju dalam perkembangan pengetahuan dan sosial juga. Menganggap bahwa kebenaran ilmu pengetahuan haruslah konkritserta objektif, tidak adanya nilai dari manusia, maka beberapa filsuf melahirkan sebuah paham yang lebih baik dari sebelumnya dan lebih memantapkan tujuan yang akan dicapai yaitu paham Postmodernisme. Dalam hal ini postmodernisme memiliki sebuah pengetahuan yang bersifat subjektif dan interpretasi yang merupakan kebalikan dari Modernisme.

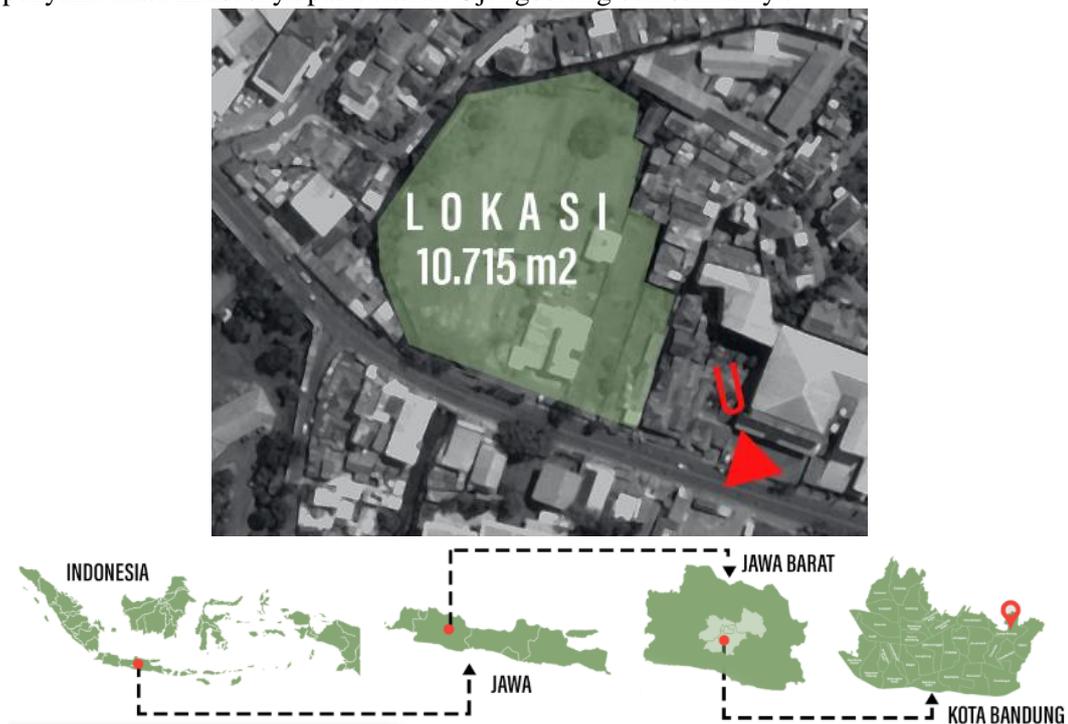
Ciri – ciri umum Arsitektur post modern: Menurut Charles Jencks sebagai berikut :

- Double coding of Style yaitu bangunan post modern adalah suatu paduan dari dua gaya atau style, yaitu Arsitektur modern dengan arsitektur lainnya.

- Popular and pluralist yaitu Ide atau gagasan yang umum serta tidak terikat terhadap kaidah tertentu, tetapi memiliki fleksibilitas yang beragam. Hal ini lebih baik dari pada gagasan tunggal.
- Artist or client mengandung dua hal pokok yaitu Bersifat seni (intern) dan Bersifat umum (extern), yang menjadi tuntutan perancangan sehingga mudah dipahami secara umum.

2.2 Lokasi proyek

Rumah sakit khusus mata ini akan di bangun di atas lahan rata seluas 10.715 m² yang terletak di Ujunberung, Kota Bandung, Lokasi site berada di kawasan pemukiman, komersil, pendidikan dan kesehatan. Rumah sakit khusus mata ini menargetkan masyarakat penderita penyakit mata khususnya pada daerah Ujungberung dan sekitarnya.



Gambar 1.2 Peta lokasi

Sumber : Dokumen Pribadi, di akses tahun 2022

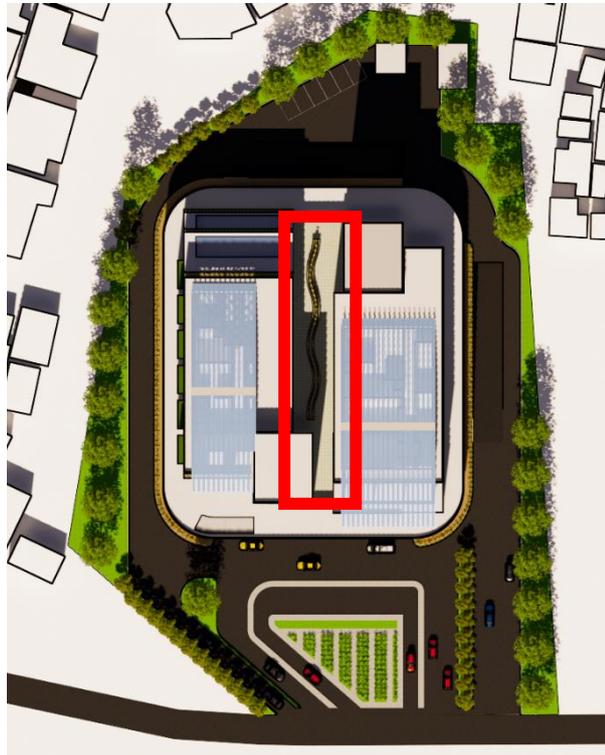
Berdasarkan pada gambar 1.2 diketahui bahwa area yang berbatasan dengan :

- a) Barat : Bank Bri Unit Barat
- b) Utara : Sma Pgri 3 Bandung
- c) Timur : Mutiara Super Kitchen
- d) Selatan : Jl. Raya Ujungberung

2.3 Elaborasi Tema

Penerapan konsep post modern pada bangunan rumah sakit khusus mata ini memadukan dan menetapkan beberapa aspek perancangan seperti lansekap, bentuk, fasad dan interior.

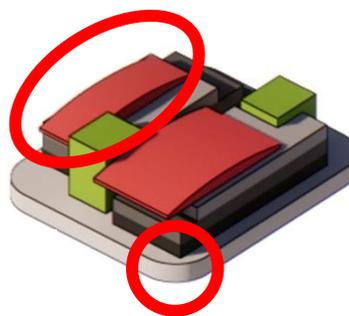
A. Lansekap



Gambar 1.3 Lansekap

Pada bagian transisi antara 2 tower Gedung memiliki penerapan vegetasi dengan modern dan kontemporer , hal itu berhubungan dengan prinsip post modern yaitu Double coding of Style

B. Bentuk



Gambar 1.4 Bentuk dari post modern

Pada transformasi bentuk bangunan terdapat atap dengan bentuk lengkung serta subtraktif lengkungan pada ujung podium selain itu terdapat beberapa aditif dari lantai tower. Hal ini berhubungan dengan penerapan konsep dari postmodern yaitu Double coding of Style

C. Fasad

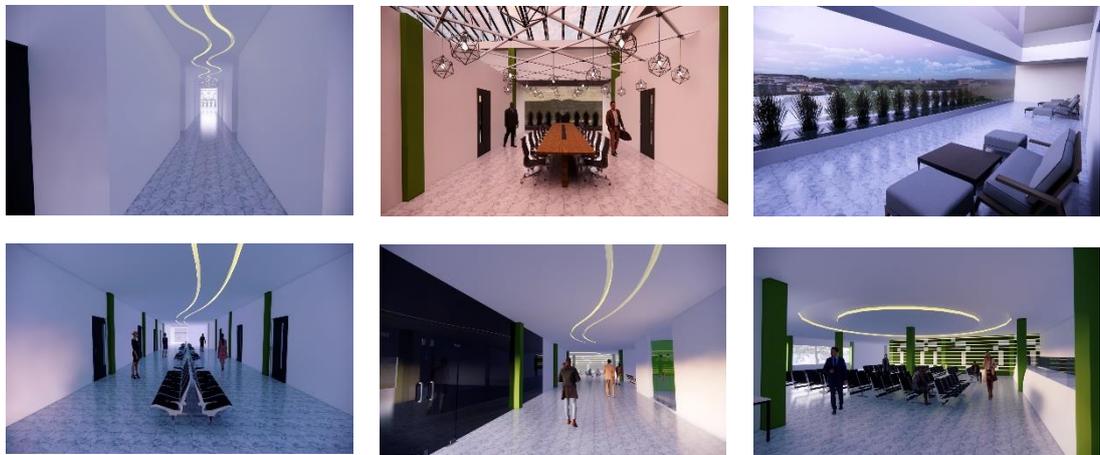


Gambar 1.5 Fasad

Fasad yang di tata dengan seni yang tidak terikat oleh kaidah ilmu untuk memberikan nilai seni terhadap fasad bangunan dan penerapan konsep kontemporer pada atap dengan bentuk yang melengkung.

Terdapat penerapan popular and pluralist yang dimana dalam konsep ini dibuat agar jendela mengalami dekonstruksi grid.

D. Interior



Gambar 1.6 Interior

Pada bagian interior digunakan 2 konsep yaitu modern & kontemporer pada plafonnya , selain itu terdapat secondary skin dari dinding ruang administrasi rawat jalan yang dibuat dengan pola dan seni tertentu, hal ini berhubungan dengan salah satu konsep dari post modern yaitu artist or client dan double coding of style

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Aksesibilitas



Gambar 1.7 Aksesibilitas

Tol Cisumdawu

Pengunjung dengan kendaraan pribadi berupa mobil dari arah jatinangor dapat melewati tol cisumdawu dengan jarak 21.1 km yang dapat di capai dengan waktu 33 menit menuju site.

Raya Ujungberung

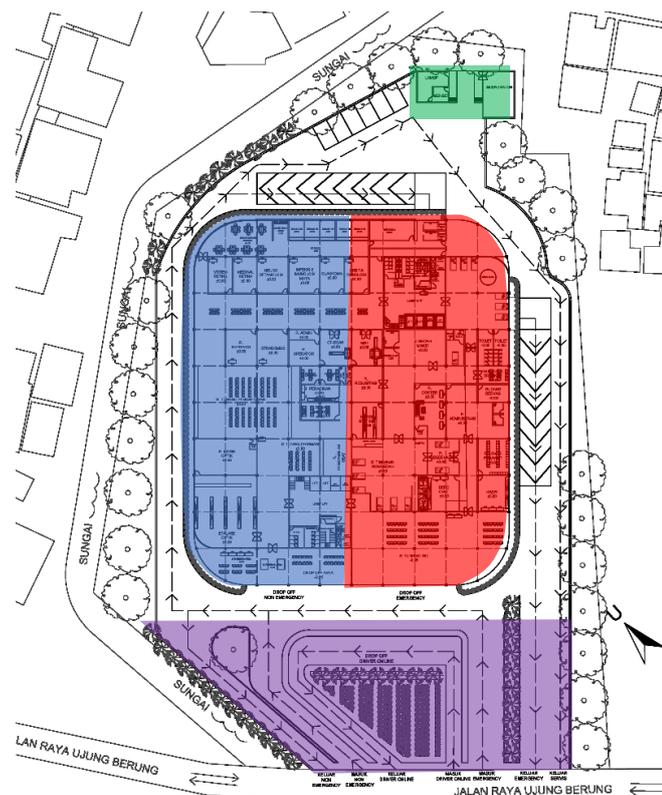
Pengunjung dengan kendaraan pribadi berupa motor dari arah arah Kota Bandung maupun Kab Bandung dapat melewati Jalan Raya Ujungberung.

Tol Cileunyi

Pengunjung dengan kendaraan pribadi berupa mobil dari arah Cileunyi dapat melewati tol Cileunyi dengan jarak 9.7 km yang dapat di capai dengan waktu 23 menit menuju site.

3.2 Zoning pada tapak

Pada perencanaan rumah sakit khusus mata didapat zoning yang idel seperti pada gambar 1.5



Gambar 1.8 Blok plan

Berdasarkan gambar di atas diperoleh pengolahan zoning pada rumah sakit khusus mata

- Berdasarkan hasil Analisa tapak diperoleh perancangan zoning rumah sakit khusus mata sesuai dengan standar
- Berupa zoning yang membagi beberapa zona sesuai dengan fungsi areanya. Dapat dilihat pada Gambar berikut
- Pada bangunan memiliki 2 sisi zoning yang berbeda yang diperuntukan sesuai kebutuhan ruang rumah sakit khusus mata yaitu sisi kiri untuk zoning public sebagai area rawat inap dan rawat jalan yang memiliki aktivitas cukup pada terhadap pengguna bangunan sedangkan sisi kanan diperuntukan area privasi bagi pengelola

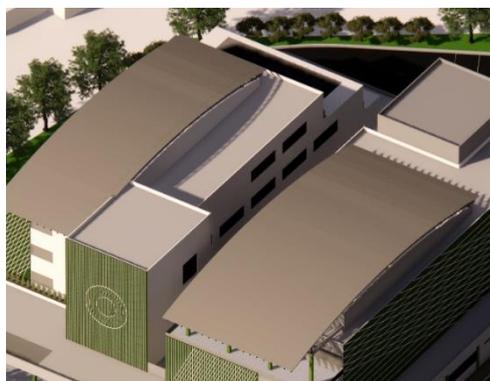
3.3 Bentuk pada bangunan

Bangunan post modern memiliki ciri khas dengan memainkan unsur lengkungan yang tidak jauh dengan konsep post modern namun penerapan dianggap tidak wajar karena jarang digunakan akan tetapi tetap sesuai dengan standar.



Gambar 1.9 Gubahan masa bangunan pada Kawasan

Pada bagian tampak depan fasad menggunakan secondary skin yang berbahan aluminium composite panel dan hollow stainless steel serta terdapat pula lampu led pada fasad entrance masuk..



Gambar 1.10 Penerapan pada atap

Penerapan konsep atap pada perencanaan bangunan rumah sakit khusus mata ini menerapkan penggunaan atap yang melengkung serta podium dengan bentuk yang di subtraktif sehingga menghasilkan lengkungan yang unik.

3.4 Pengaplikasian pada interior



Gambar 1.11 (kiri) interior koridor medik, (kanan) interior ruang meeting

Pada bagian interior terdapat penerapan tema menekankan metode pemasangan pada plafon dengan pola yang sesuai dengan suprematism shape dengan bentuk lengkung yang unik seperti pada area entrance , koridor medik, koridor rawat inap dan ruang administrasi Terdapat ruang meeting dengan plafon nya yang terekspos, serta terdapat rangka hollow stainless steel di putar 45 derajat hal ini memberikan pola yang unik pada interior sesuai dengan tema post modern yaitu special intrepretion **gambar 1.10**

3.5 Pengaplikasian pada Lansekap



Gambar 1.12 Lansekap pada transisi 2 massa bangunan (kiri) Plaza (kanan)

Pada plaza terdapat trotoar yang dibuat lengkung hal ini sesuai dengan penerapan post modern yaitu platism landscape

Pada area transisi kedua massa bangunan terdapat tanaman dan tempat duduk yang dibuat dengan pola melengkung, hal ini sesuai dengan penerapan post modern yaitu platism landscape

4. KESIMPULAN

Penerapan konsep arsitektur post modern pada rancangan bangunan rumah sakit khusus mata ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan suatu desain menjadi lebih unik dari biasanya. Selain itu penerapan pada post modern mampu memberika hal baru terhadap perkembangan gaya arsitektur yang akan datang, hal ini dapat terlihat dari pengolahan fasad, interior, bentuk bangunan dan lansekap dari implementasi prinsip desain arsitektur post modern.

Selain itu penggunaan material yang diterapkan pada bangunan rumah sakit khusus mata ini memberikan keunikan tanpa mengurangi fungsi dari rumah sakit tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Qurratul Aini, Hayatullah, *ARSITEKTUR POST-MODERN*, Volume 9 No. 18, December 2019.
- [2] Udjiyanto Pawitro, “Fenomena Post-Modernisme dalam Arsitektur Abad ke-21, No.1, Vol. 14, 2010
- [3] Sumardjto, *Arsitektur Post Modern Sebagai Fenomena Perkembangan Arsitektur*, 1996
- [4] Maharjuno Erlanda Putra, Sri Handjajanti, Maria Immaculata Ririk Winandari, *KONSEP ARSITEKTUR POST-MODERN DI FASAD BANGUNAN KASUS: TEATER TAMAN ISMAIL MARZUKI, CIKINI*, No.1, Vol. 20, 2021
- [5] Agustini Buchari, *POSTMODERNISME DAN IDEOLOGI BUDAYA NASIONAL*, 2008
- [6] Evelyn Nuryadi, S.P Honggowidjaja, dan M. Taufan Rizqy, *Perancangan Motel Bergaya Desain PostModern di Surabaya*, No. 2, Vol. 9, 2019
- [7] Muhammad Naufal, Nurtati Soewarno, *PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR POST-MODERN PADA BANGUNAN BALE PARAHYANGAN DI KOTA BARU PARAHYANGAN*, No. 2, Vol. 13, 2021
- [8] Rahil Muhammad Hasbi, Wibisono Bagus Nimpuno, *Pengaruh Arsitektur Modern Pada Desain Masjid Istiqlal*, No.2, Vol 8, 2019
- [9] Aris Puji Purwatiningsih, Hendri Hermawan Adinugraha, *HISTORI FILANTROPI: TINJAUAN TEORI POSTMODERN*, No. 5, Vol 1, 2018
- [10] Anggito Ariotejo, Ady R. Thahir, Sri Tundono, *PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR POSTMODERN PADA FASAD BANGUNAN MUSEUM*, 2020